

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Sinar Indah Furniture mengalami fluktuasi dalam produktivitas. Perubahan dalam produktivitas ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai kestabilan kinerja di bawah kondisi operasional saat ini. Kinerja lingkungan perusahaan, yang diukur dengan Indeks Kinerja Lingkungan (EPI) dan Indeks Produktivitas Hijau (GPI), menunjukkan bahwa awalnya perusahaan memiliki nilai yang rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan konvensional perusahaan dalam pengelolaan limbah masih memerlukan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih berkelanjutan.

Sebagai alternatif solusi, penelitian ini mengusulkan pemanfaatan limbah padat sebagai bahan dasar dalam produksi papan partikel (particle board), yang berpotensi menambah nilai ekonomi bagi perusahaan. Dengan penerapan metode ini, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi volume limbah yang dihasilkan, tetapi juga memperbaiki produktivitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan upaya untuk mengintegrasikan praktik green productivity, PT Sinar Indah Furniture dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara produktivitas dan kepedulian lingkungan. Implementasi solusi yang berkelanjutan tidak hanya memberikan dampak positif pada operasional, tetapi juga membantu

perusahaan mencapai target kinerja jangka panjang yang lebih ramah lingkungan.

## **5.2 Saran**

Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya pengolahan limbah. Pelatihan rutin mengenai prosedur pengelolaan limbah yang benar dapat membantu karyawan memahami peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mematuhi peraturan yang ada. Perusahaan dapat menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Mengurangi penggunaan bahan berbahaya, menggunakan kembali material yang masih bisa dimanfaatkan, dan mendaur ulang limbah yang dapat diolah kembali adalah langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap metode pemanfaatan jenis limbah lainnya, seperti limbah cair, untuk mengidentifikasi potensi peningkatan produktivitas dan kinerja lingkungan yang lebih optimal. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melakukan studi komparatif terhadap implementasi green productivity di berbagai industri manufaktur guna memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini. Analisis dampak jangka panjang dari penerapan green productivity terhadap keberlanjutan lingkungan dan profitabilitas perusahaan juga menjadi penting untuk dieksplorasi, dengan pengukuran yang mencakup kurun waktu yang

lebih panjang untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi secara mendalam.